

Laporan RTM dan RTL

2024-2025



UNIVERSITAS
HAYAM WURUK PERBANAS
Surabaya

Pusat Penjaminan Mutu

Universitas Hayam Wuruk Perbanas

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	1
Daftar Tabel	2
Kata Pengantar	3
Bab I Pendahuluan	4
Bab II Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	7
Bab III Hasil Tinjauan Manajemen	10
Bab IV Keputusan Manajemen	15
Bab V Rencana Tindak Lanjut	18
Bab VI Monitoring dan Evaluasi Rencana Tindak Lanjut	23
Bab VII Penutup	28
Lampiran	
A. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen	
B. Monitoring Rencana Tindak Lanjut	

DAFTAR TABEL

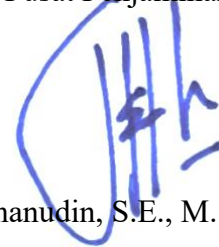
Tabel 1. Ringkasan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut	20
Tabel 2. Ringkasan Status Monitoring Rencana Tindak Lanjut	24

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya, Pusat Penjaminan Mutu dapat menyelesaikan tugas untuk melakukan upaya Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan juga monitoring yang dilakukan dalam pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atas kinerja perguruan tinggi terkait isu-isu dan permasalahan strategis serta hasil audit mutu internal (AMI) di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Pusat Penjaminan Mutu sangat menyadari bahwa terselesaikannya permasalahan yang ada di perguruan tinggi tidak terlepas dari monitoring oleh pimpinan dan manajemen PT yang dibahas di dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga laporan RTL dan RTM dapat dibuat dengan baik.

Surabaya, 31 Desember 2025

Ketua Pusat Penjaminan Mutu



(Prof. Burhanudin, S.E., M.Si., PhD.)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu menuntut adanya sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu institusi untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi.

Dalam kerangka SPMI tersebut, Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen evaluasi yang berperan penting untuk menilai ketercapaian standar mutu dan kinerja unit kerja, baik pada tingkat institusi maupun program studi. Audit Mutu Internal ke-31 Universitas Hayam Wuruk Perbanas Tahun 2024-2025 dilaksanakan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai tingkat pemenuhan standar mutu, khususnya pada aspek pendidikan, sumber daya manusia, penelitian, kemahasiswaan, serta tata kelola pendukung lainnya.

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa secara umum Universitas Hayam Wuruk Perbanas telah memenuhi kecukupan standar mutu yang ditetapkan. Namun demikian, audit juga mengidentifikasi sejumlah temuan yang memerlukan perhatian dan pengendalian lebih lanjut, antara lain terkait dengan kelengkapan dan ketepatan pelaporan data kinerja, pengelolaan beban kerja dosen, penguatan prestasi mahasiswa, ketercapaian luaran penelitian, serta konsistensi implementasi pembelajaran berbasis kurikulum dan capaian pembelajaran.

Agar hasil Audit Mutu Internal tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu, diperlukan mekanisme tindak lanjut yang melibatkan pimpinan universitas secara langsung. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menjadi forum strategis untuk menelaah hasil audit secara menyeluruh, menganalisis akar permasalahan, serta menetapkan arah kebijakan dan langkah perbaikan yang terukur dan berkelanjutan. RTM memastikan bahwa setiap temuan audit tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi ditindaklanjuti melalui keputusan manajerial yang jelas dan terdokumentasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Hayam Wuruk Perbanas melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025 sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal.

RTM ini digunakan untuk mengkaji hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024-2025, menilai efektivitas tindak lanjut yang telah dan sedang dilakukan, serta menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada periode selanjutnya.

Penyusunan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal Periode 2024–2025 dimaksudkan untuk mendokumentasikan secara sistematis seluruh proses tersebut. Laporan ini menjadi bukti implementasi SPMI yang berjalan secara konsisten, sekaligus berfungsi sebagai dokumen rujukan institusional dalam perencanaan, pengendalian, dan peningkatan mutu berkelanjutan pada periode-periode berikutnya.

1.2 Landasan Pelaksanaan RTM

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen di Universitas Hayam Wuruk Perbanas dilandasi oleh kebijakan, hasil evaluasi, dan kebutuhan pengendalian mutu institusi sebagai berikut:

1.2.1 Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebagai bagian integral dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Kebijakan mutu universitas menegaskan bahwa hasil evaluasi mutu, termasuk Audit Mutu Internal, harus ditindaklanjuti melalui mekanisme formal yang melibatkan pimpinan universitas dan unit kerja terkait, serta didokumentasikan secara akuntabel.

1.2.2 Hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024-2025

Landasan utama pelaksanaan RTM Periode 2024–2025 adalah hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024-2025. Audit tersebut menghasilkan temuan dan rekomendasi pada berbagai aspek, antara lain:

1. Kelengkapan dan ketepatan pelaporan data kinerja unit kerja,
2. Pengelolaan dan rekapitulasi beban kerja dosen (EWMP),
3. Prestasi mahasiswa dan pelaksanaan *tracer study*,
4. Kinerja dan dampak publikasi ilmiah,
5. Implementasi pembelajaran berbasis kurikulum dan capaian pembelajaran.

Temuan-temuan tersebut menjadi bahan utama pembahasan dalam RTM untuk ditindaklanjuti secara terarah.

1.2.3 Prinsip PPEPP dalam SPMI

Pelaksanaan RTM merupakan bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam SPMI. Dalam konteks ini:

1. Audit Mutu Internal berfungsi sebagai tahapan evaluasi,
2. RTM berperan sebagai mekanisme pengendalian,
3. Rencana Tindak Lanjut menjadi wujud nyata tahapan peningkatan mutu.

Dengan demikian, RTM memastikan keberlanjutan siklus penjaminan mutu internal secara utuh.

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan

Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025 bertujuan untuk:

1. Menelaah dan mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024 secara komprehensif.
2. Mengidentifikasi akar permasalahan dari temuan audit pada tingkat institusi dan unit kerja.
3. Menilai efektivitas tindak lanjut yang telah dan sedang dilaksanakan.
4. Menetapkan keputusan manajemen terkait pengendalian dan peningkatan mutu.
5. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terukur, realistis, dan berjangka waktu jelas.

1.4 Ruang Lingkup RTM

Ruang lingkup RTM meliputi:

1. Tingkat institusi dan program studi,
2. Unit kerja akademik dan nonakademik yang menjadi objek Audit Mutu Internal,
3. Standar SPMI yang berkaitan dengan pendidikan, sumber daya manusia, penelitian, kemahasiswaan, dan tata kelola,
4. Evaluasi hasil audit, tindak lanjut, serta rencana peningkatan mutu.

BAB II

PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Waktu dan Tempat

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024-2025. RTM dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Jumat, 21 Maret 2025

Waktu : Pukul 09.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Rapat Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Pelaksanaan RTM pada waktu dan tempat tersebut ditetapkan untuk memastikan kehadiran pimpinan universitas dan unit kerja terkait, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan komprehensif.

2.2 Peserta

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas dilaksanakan dengan melibatkan unsur pimpinan dan penjaminan mutu inti yang memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan institusional. Peserta RTM terdiri atas:

1. Rektor Universitas Hayam Wuruk Perbanas, selaku pimpinan rapat dan penanggung jawab tertinggi pengambilan keputusan manajemen.
2. Wakil Rektor, yang membidangi aspek akademik, sumber daya, dan kemahasiswaan, selaku pelaksana kebijakan dan pengendali operasional pada masing-masing bidang.
3. *Lead Auditor* Audit Mutu Internal, selaku pihak yang menyampaikan hasil Audit Mutu Internal dan memberikan penjelasan atas temuan serta rekomendasi audit.
4. Pusat Penjaminan Mutu (PPM), selaku koordinator implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, fasilitator pelaksanaan RTM, serta penanggung jawab pendokumentasian hasil RTM dan tindak lanjutnya.

Komposisi peserta RTM tersebut mencerminkan model pengendalian mutu yang berorientasi pada kepemimpinan puncak (*top management involvement*), di mana keputusan strategis terkait mutu diambil langsung oleh pimpinan universitas dengan dukungan data dan analisis dari auditor internal serta Pusat Penjaminan Mutu.

2.3 Agenda Rapat

Agenda RTM disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh aspek penting dalam siklus penjaminan mutu internal dapat ditinjau secara menyeluruh. Agenda RTM meliputi:

1. Penyampaian dan penelaahan hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024-2025.
2. Peninjauan umpan balik pemangku kepentingan, termasuk hasil survei kepuasan.
3. Evaluasi kinerja proses yang meliputi:
 - a. Kinerja layanan,
 - b. Kinerja dosen,
 - c. Kinerja tenaga kependidikan.
4. Evaluasi pencapaian sasaran mutu dan indikator kinerja.
5. Peninjauan status tindakan koreksi dan pencegahan atas temuan audit.
6. Peninjauan status tindak lanjut hasil RTM periode sebelumnya.
7. Pembahasan kebutuhan perubahan atau penyempurnaan sistem manajemen mutu.
8. Perumusan keputusan manajemen dan rencana tindak lanjut.

Agenda tersebut disusun untuk memastikan keterpaduan antara hasil evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu dalam kerangka SPMI.

2.4 Mekanisme Pelaksanaan RTM

Pelaksanaan RTM dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Paparan Hasil Audit Mutu Internal
Pusat Penjaminan Mutu menyampaikan ringkasan hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024, termasuk temuan utama, rekomendasi auditor, serta analisis risiko mutu pada tingkat institusi dan program studi.
2. Diskusi dan Klarifikasi oleh Unit Kerja
Pimpinan dan unit kerja terkait memberikan klarifikasi atas temuan audit, menjelaskan kondisi riil pelaksanaan di lapangan, serta menyampaikan tindak lanjut yang telah dan sedang dilakukan.
3. Analisis Manajerial oleh Pimpinan
Pimpinan universitas menelaah temuan audit dan paparan unit kerja untuk mengidentifikasi akar permasalahan, menilai tingkat risiko mutu, serta menentukan prioritas pengendalian dan peningkatan mutu.

4. Perumusan Keputusan Manajemen

Berdasarkan hasil pembahasan, pimpinan universitas menetapkan arahan dan keputusan manajemen yang menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

5. Pendokumentasian Hasil RTM

Seluruh hasil pembahasan dan keputusan RTM dicatat dalam notulen rapat dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan RTM dan RTL.

Mekanisme tersebut memastikan bahwa RTM dilaksanakan secara terstruktur, berbasis data, dan berorientasi pada pengambilan keputusan strategis.

BAB III

HASIL TINJAUAN MANAJEMEN

3.1 Tinjauan terhadap Hasil AMI

Rapat Tinjauan Manajemen diawali dengan penelaahan menyeluruh terhadap hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024-2025. *Lead Auditor* menyampaikan ringkasan temuan audit yang mencakup tingkat pemenuhan standar mutu, area kekuatan institusi, serta area yang masih memerlukan pengendalian dan peningkatan.

Berdasarkan hasil audit, Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa secara umum Universitas Hayam Wuruk Perbanas telah memenuhi kecukupan standar mutu yang ditetapkan, khususnya pada aspek kualifikasi dosen, pemenuhan syarat dasar penyelenggaraan program studi, serta kinerja luaran tridarma. Namun demikian, RTM juga mencatat adanya sejumlah temuan yang bersifat lintas unit dan berdampak strategis terhadap keberlanjutan mutu apabila tidak dikendalikan secara sistematis. Temuan-temuan tersebut menjadi fokus utama pembahasan RTM untuk dianalisis lebih lanjut pada masing-masing aspek mutu.

3.2 Tinjauan Ketercapaian Standar dan Sasaran Mutu

Rapat Tinjauan Manajemen menelaah ketercapaian standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI. Penelaahan dilakukan dengan membandingkan antara standar yang ditetapkan dengan capaian kinerja aktual yang teridentifikasi melalui Audit Mutu Internal. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah tercapai, namun terdapat beberapa indikator yang belum menunjukkan capaian optimal, terutama yang berkaitan dengan:

1. Prestasi akademik dan non akademik pada tingkat internasional
2. Sertifikasi kompetensi mahasiswa
3. Pengukuran CPL
4. Penetapan RPS mata kuliah pada kurikulum baru
5. Kepuasan proses pembelajaran
6. Ketercapaian HKI Paten
7. Publikasi dalam bentuk book chapter
8. Produktivitas penelitian Kerjasama dengan luar negeri
9. Program PMB untuk mahasiswa asing

RTM menilai bahwa kesenjangan tersebut tidak selalu disebabkan oleh tidak terlaksananya kegiatan, tetapi lebih pada aspek pengendalian, pendokumentasian, dan konsistensi pelaporan. Oleh karena itu, penguatan sistem monitoring dan disiplin pelaporan menjadi perhatian utama pimpinan.

3.3 Tinjauan Kinerja Proses Akademik dan Nonakademik

Rapat Tinjauan Manajemen melakukan penelaahan kinerja proses akademik dan nonakademik berdasarkan hasil Audit Mutu Internal ke-31 dan pembahasan rinci sebagaimana tercantum dalam notulen RTM. Peninjauan difokuskan pada aspek-aspek yang dinilai berdampak langsung terhadap efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan keberlanjutan mutu institusi.

3.3.1 Aspek Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal dan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen, pada aspek sumber daya manusia ditemukan adanya unit kerja relevan yang kinerjanya belum optimal, terutama terkait dengan pengelolaan dan pelaporan data kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

Temuan utama pada aspek ini meliputi:

1. Data dan dokumen kinerja yang diperlukan dalam aplikasi e-SPMI belum seluruhnya diunggah sampai batas waktu yang ditentukan.
2. Belum tersedianya rekapitulasi perhitungan Evaluasi Wajib Melaksanakan Pendidikan (EWMP) dosen untuk seluruh program studi pada saat audit dilaksanakan.

Rapat Tinjauan Manajemen menilai bahwa kondisi tersebut berpotensi menghambat proses evaluasi kinerja dosen dan pengambilan keputusan manajerial berbasis data. Oleh karena itu, pimpinan universitas memberikan arahan sebagai berikut:

1. Wakil Rektor II diminta untuk lebih mendorong kedisiplinan pelaporan data kinerja pada unit kerja yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya.
2. Unit HCGA ditugaskan untuk mengirimkan rekapitulasi EWMP dosen ke fakultas setelah proses laporan sertifikasi dosen selesai.
3. Pusat Penjaminan Mutu berperan aktif melakukan pengingat (reminder) dan pendampingan pengisian e-SPMI kepada unit kerja.
4. Pengisian data rekognisi dosen dikaitkan dengan kebijakan kinerja melalui mekanisme *reward and punishment*.

5. HCGA melakukan pengingat kepada dosen untuk memperbarui data rekognisi pada media penyimpanan yang telah disepakati.

3.3.2 Aspek Kemahasiswaan

Rapat Tinjauan Manajemen menelaah hasil audit pada aspek kemahasiswaan dan lulusan dan mencatat beberapa isu utama, yaitu:

1. Prestasi mahasiswa belum memenuhi target yang ditetapkan.
2. Laporan *tracer study* belum tersedia pada saat Audit Mutu Internal dilaksanakan.

RTM menilai bahwa kedua indikator tersebut merupakan ukuran penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan dan keterkaitan lulusan dengan dunia kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, pimpinan universitas menetapkan langkah-langkah penguatan sebagai berikut:

1. Pemberian dukungan pendanaan bagi kegiatan mahasiswa, termasuk kegiatan internasional untuk mahasiswa non-Siak.
2. Inisiasi kegiatan internasional bagi mahasiswa Siak sebagai bagian dari penguatan prestasi dan eksposur global.
3. Inisiasi pelaksanaan ujian tugas akhir dengan melibatkan penguji dari luar negeri.
4. Pengunggahan prestasi mahasiswa secara berkala pada laman resmi universitas sebagai bentuk dokumentasi dan publikasi kinerja.
5. Pelaksanaan *tracer study* secara periodik, baik sebelum wisuda maupun pada masa pasca wisuda, dengan melibatkan dosen pembimbing untuk meningkatkan tingkat respons lulusan.

3.3.3 Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, Rapat Tinjauan Manajemen secara khusus menelaah hasil audit pada Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan serta Magister Manajemen.

Temuan utama yang dibahas meliputi:

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kurikulum 2023 yang telah diunggah pada LMS Madepkulon baru mencapai 33% untuk PS D3KP dan sebanyak 55% untuk PS MM.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah ditetapkan berdasarkan ISLO, namun belum dilakukan pengukuran pada Tahun Akademik 2022–2023 untuk PS D3KP.
3. PS MM belum melibatkan praktisi dalam penyusunan direct measure.
4. Proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi secara terstruktur di luar kuliah umum atau kuliah tamu baik untuk PS D3KP.

Sebagai tindak lanjut, Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan arahan sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi D3KP diminta untuk mengirimkan daftar mata kuliah dan dosen yang belum mengunggah RPS, menetapkan batas waktu unggah selama 7 hari, serta melakukan pengecekan langsung pada LMS setelah tenggat waktu.
2. Ketua PS MM diminta untuk berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah yang RPS belum terunggah di LMS.
3. Setiap dosen pengampu diminta untuk mengisi matriks capaian CPL berdasarkan nilai UAS semester terakhir menggunakan *template* yang telah disediakan.
4. Fakultas menugaskan Ketua Program Studi untuk menetapkan mata kuliah yang memungkinkan pelibatan praktisi, dengan ketentuan setiap mata kuliah didukung oleh satu praktisi dan dilaksanakan melalui minimal dua pertemuan *co-teaching* pada semester berjalan, serta didokumentasikan secara lengkap.

3.3.4 Aspek Penelitian

Rapat Tinjauan Manajemen menelaah hasil audit pada aspek penelitian dan mencatat bahwa jumlah publikasi dosen telah menunjukkan capaian yang memadai. Namun demikian, terdapat dua isu utama yang menjadi perhatian, yaitu:

1. Jumlah rata-rata sitasi publikasi ilmiah dosen belum memenuhi target yang ditetapkan.
2. Data publikasi mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum terdokumentasi pada saat audit.

Untuk menindaklanjuti temuan tersebut, pimpinan universitas menetapkan langkah-langkah berikut:

1. Perlunya upaya sistematis untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen.
2. Penetapan kebijakan yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk mensitasi artikel ilmiah dosen.
3. Unit PPPM ditugaskan untuk mengunggah data publikasi yang telah tercantum dalam dokumen kinerja program studi ke laman resmi PPPM dan melakukan sosialisasi kepada dosen.
4. Pengembangan kerja sama lintas perguruan tinggi sebagai strategi cross-citation untuk meningkatkan dampak publikasi.

3.3.5 Aspek Lainnya

Untuk aspek kesejahteraan, pengelolaan organisasi, keuangan, sarana prasarana, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, Rapat Tinjauan Manajemen tidak mencatat adanya temuan khusus pada Audit Mutu Internal ke-31, sehingga tidak ditetapkan tindak lanjut spesifik pada RTM periode ini.

3.4 Tinjauan Umpan Balik Pemangku Kepentingan

Rapat Tinjauan Manajemen menelaah umpan balik pemangku kepentingan yang diperoleh melalui survei kepuasan dan masukan lainnya. Secara umum, umpan balik menunjukkan tingkat kepuasan yang baik terhadap layanan dan proses akademik.

Namun demikian, RTM menilai bahwa hasil umpan balik perlu dianalisis lebih lanjut untuk:

1. Mengidentifikasi area layanan yang masih dapat ditingkatkan,
2. Menjadikan hasil survei sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, bukan sekadar pemenuhan kewajiban pelaporan.

3.5 Tinjauan Risiko Mutu dan Permasalahan Strategis

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal dan pembahasan RTM, pimpinan universitas mengidentifikasi beberapa risiko mutu yang perlu dikendalikan, antara lain:

1. Risiko keterlambatan dan ketidaklengkapan pelaporan data kinerja,
2. Risiko lemahnya pengendalian beban kerja dosen,
3. Risiko rendahnya capaian prestasi mahasiswa dan keterlaksanaan lulusan,
4. Risiko rendahnya dampak publikasi ilmiah.

RTM menilai bahwa risiko-risiko tersebut memerlukan pengendalian melalui kebijakan, penugasan yang jelas, serta monitoring yang konsisten.

3.6 Tinjauan Tindak Lanjut RTM Periode Sebelumnya

Rapat Tinjauan Manajemen juga menelaah status tindak lanjut dari hasil RTM periode sebelumnya. Berdasarkan laporan monitoring yang disampaikan oleh Pusat Penjaminan Mutu, seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan dan menunjukkan progres yang baik yaitu terkait penelitian dan publikasi dosen Fakultas Teknik dan Desain (FTD) yang melibatkan mahasiswa, di mana saat ini dosen FTD telah melakukan penelitian dan publikasi yang melibatkan mahasiswa. RTM menegaskan bahwa hasil monitoring tindak lanjut harus terus digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan pada RTM periode berikutnya.

BAB IV

KEPUTUSAN MANAJEMEN

4.1 Prinsip Penetapan Keputusan Manajemen

Keputusan manajemen yang dihasilkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025 ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan menyeluruh terhadap temuan Audit Mutu Internal ke-31, analisis kinerja proses, serta evaluasi risiko mutu yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan peningkatan mutu institusi. Penetapan keputusan manajemen berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berbasis data dan hasil evaluasi, bukan asumsi.
2. Berorientasi pada pengendalian dan peningkatan mutu, bukan sekadar pemenuhan administratif.
3. Memiliki kejelasan arah, penugasan, dan tanggung jawab.
4. Dapat ditindaklanjuti dan dimonitor dalam siklus SPMI berikutnya.

Dengan prinsip tersebut, keputusan manajemen dalam RTM ini diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh temuan audit memperoleh tindak lanjut yang terukur dan berkelanjutan.

4.2 Keputusan Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tinjauan pada aspek sumber daya manusia, pimpinan universitas menetapkan keputusan manajemen sebagai berikut:

1. Penguatan pengendalian pelaporan data kinerja SDM
Pimpinan universitas menegaskan bahwa kedisiplinan pelaporan data kinerja dosen dan tenaga kependidikan merupakan bagian dari tanggung jawab manajerial unit kerja. Wakil Rektor II ditetapkan sebagai penanggung jawab utama pengendalian pelaporan data SDM.
2. Penataan dan pemutakhiran data EWMP dosen
Unit HCGA ditugaskan untuk menyelesaikan rekapitulasi EWMP dosen secara menyeluruh dan terintegrasi, serta menyampaikannya kepada fakultas dan program studi sebagai dasar evaluasi kinerja.
3. Integrasi data kinerja dengan kebijakan kinerja dosen

Pimpinan universitas menetapkan bahwa pengisian dan pemutakhiran data kinerja dosen, termasuk rekognisi dan EWMP, dikaitkan dengan kebijakan kinerja melalui mekanisme *reward and punishment*.

4.3 Keputusan Manajemen Bidang Kemahasiswaan

Dalam rangka meningkatkan mutu pada aspek kemahasiswaan dan lulusan, Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan keputusan sebagai berikut:

1. Penguatan program peningkatan prestasi mahasiswa
Pimpinan universitas menetapkan perlunya dukungan institusional terhadap kegiatan mahasiswa, termasuk kegiatan berskala internasional, sebagai bagian dari strategi peningkatan prestasi mahasiswa.
2. Penataan dan pelaksanaan tracer study secara sistematis
Tracer study ditetapkan sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan secara periodik sebelum dan setelah wisuda, dengan melibatkan dosen pembimbing untuk meningkatkan tingkat respons lulusan.
3. Penguatan dokumentasi dan publikasi prestasi mahasiswa
Prestasi mahasiswa diwajibkan untuk didokumentasikan dan dipublikasikan secara resmi melalui media institusi sebagai bagian dari pelaporan kinerja kemahasiswaan.

4.4 Keputusan Manajemen Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil tinjauan pada aspek pendidikan, khususnya pada Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan dan Magister Manajemen, pimpinan universitas menetapkan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian dan pengendalian RPS
Ketua Program Studi ditugaskan untuk memastikan penyelesaian dan pengunggahan seluruh RPS Kurikulum terbaru sesuai dengan ketentuan dan batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Pengukuran CPL ditetapkan sebagai kewajiban program studi yang dilaksanakan secara periodik, dengan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran yang telah tersedia.
3. Pelibatan praktisi dalam proses pembelajaran
Fakultas dan program studi diarahkan untuk melibatkan dosen praktisi dalam pembelajaran melalui skema *co-teaching* pada mata kuliah yang relevan, serta memastikan dokumentasi pelaksanaannya.

4.5 Keputusan Manajemen Bidang Penelitian

Dalam rangka meningkatkan mutu dan dampak penelitian dosen, Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan keputusan sebagai berikut:

1. Penguatan strategi peningkatan sitasi publikasi ilmiah
Pimpinan universitas menetapkan perlunya upaya terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen.
2. Penerapan kebijakan sitasi internal
Dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mensitasi artikel ilmiah dosen sebagai bagian dari strategi peningkatan dampak publikasi.
3. Penguatan peran unit pengelola penelitian
Unit PPPM ditugaskan untuk mengelola, mengintegrasikan, dan mempublikasikan data luaran penelitian dosen dan mahasiswa secara lebih sistematis.

4.6 Penegasan Tindak Lanjut dan Monitoring

Sebagai penutup keputusan manajemen, pimpinan universitas menegaskan bahwa seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RTM ini:

1. Wajib ditindaklanjuti melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL),
2. Dimonitor secara berkala oleh Pusat Penjaminan Mutu,
3. Dilaporkan kembali dalam Rapat Tinjauan Manajemen periode berikutnya.

Penegasan ini memastikan bahwa keputusan manajemen tidak berhenti pada penetapan kebijakan, tetapi benar-benar diimplementasikan dan dievaluasi dalam siklus SPMI.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Kedudukan Rencana Tindak Lanjut dalam SPMI

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan tahapan penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada fase Pengendalian dan Peningkatan. RTL disusun sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal ke-31 dan keputusan yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025. RTL berfungsi sebagai instrumen operasional untuk memastikan bahwa setiap temuan audit dan hasil tinjauan manajemen ditangani secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan, serta tidak berhenti pada tahap evaluasi dan penetapan kebijakan semata.

5.2 Prinsip Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Penyusunan RTL berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Berbasis temuan Audit Mutu Internal dan hasil RTM, bukan asumsi.
2. Memiliki kejelasan tindakan perbaikan atau peningkatan.
3. Menetapkan penanggung jawab yang jelas pada tingkat pimpinan dan unit kerja.
4. Memiliki target waktu yang terukur.
5. Dapat dimonitor dan dievaluasi dalam periode berjalan dan periode selanjutnya.

Dengan prinsip tersebut, RTL menjadi alat kendali mutu yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja institusi.

5.3 Rencana Tindak Lanjut per Aspek Mutu

5.3.1 Rencana Tindak Lanjut Aspek Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil RTM, RTL pada aspek sumber daya manusia ditetapkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kedisiplinan pelaporan data kinerja dosen dan tenaga kependidikan pada aplikasi e-SPMI.
2. Penyelesaian dan pemutakhiran rekapitulasi EWMP dosen untuk seluruh program studi.
3. Integrasi pengisian data rekognisi dosen dengan kebijakan kinerja melalui mekanisme reward and punishment.
4. Pelaksanaan pengingat dan pendampingan pengisian data e-SPMI secara berkala oleh Pusat Penjaminan Mutu.

RTL ini diarahkan untuk memastikan ketersediaan data kinerja SDM yang akurat dan mutakhir sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

5.3.2 Rencana Tindak Lanjut Aspek Kemahasiswaan

RTL pada aspek kemahasiswaan dan lulusan difokuskan pada penguatan prestasi mahasiswa dan keterlacakan lulusan, meliputi:

1. Pemberian dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan mahasiswa, termasuk kegiatan berskala internasional.
2. Inisiasi kegiatan internasional bagi mahasiswa sebagai bagian dari strategi peningkatan prestasi.
3. Pelaksanaan ujian tugas akhir dengan melibatkan penguji dari luar negeri.
4. Dokumentasi dan publikasi prestasi mahasiswa secara berkala melalui media resmi institusi.
5. Pelaksanaan *tracer study* secara periodik sebelum dan setelah wisuda dengan melibatkan dosen pembimbing.

RTL ini bertujuan meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa dan relevansi lulusan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

5.3.3 Rencana Tindak Lanjut Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, khususnya pada Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan dan Magister Manajemen, RTL ditetapkan sebagai berikut:

1. Penyelesaian dan pengunggahan seluruh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kurikulum terbaru sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara periodik menggunakan data hasil evaluasi pembelajaran.
3. Prodi melakukan FGD dengan praktisi terkait penyusunan Direct Measure.
4. Pelibatan dosen praktisi dalam proses pembelajaran melalui skema co-teaching pada mata kuliah yang relevan, disertai dokumentasi pelaksanaan.

RTL ini diarahkan untuk memperkuat konsistensi implementasi kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran.

5.3.4 Rencana Tindak Lanjut Aspek Penelitian

RTL pada aspek penelitian difokuskan pada peningkatan dampak dan visibilitas publikasi ilmiah, meliputi:

1. Pelaksanaan upaya sistematis untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen.
2. Penerapan kebijakan sitasi internal oleh dosen dan mahasiswa.
3. Pengelolaan dan publikasi data luaran penelitian dosen dan mahasiswa secara terintegrasi oleh unit pengelola penelitian.

4. Pengembangan kerja sama lintas perguruan tinggi sebagai strategi cross-citation.

RTL ini bertujuan meningkatkan mutu dan daya ungkit luaran penelitian institusi.

5.4 Matriks Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk operasionalisasi RTL, disusun matriks Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut

No	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
1	Aspek Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada unit relevan krusial yang kurang berkinerja baik karena ada data penting yang belum dilaporkan 2. Data dokumen yang diperlukan di e-spmi belum diupload sampai batas waktu yang ditentukan 3. Belum adanya rekapen perhitungan EWMP dosen untuk semua prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil rektor terkait perlu memperhatikan dan mendorong agar laporan/data bisa tersaji tepat waktu dan akurat. 2. Wakil Rektor II, sebagai yang bertanggungjawab untuk unit HCGA diminta lebih mendorong untuk kedisiplinan pelaporan data. 3. HCGA mengirimkan rekap keseluruhan EWMP ke fakultas untuk dihitung, saat selesai laporan serdos. 4. PPM bisa melakukan reminder terkait pengisian ke unit kerja dan atasan, jika belum selesai dapat menghubungi PPM untuk melakukan pendampingan. 5. Reminder pengisian e-spmi pada bulan Juli-Agustus untuk pelaporan tahun sebelumnya untuk 	HCGA & WR II

No	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
			<p>dilakukan AMI bulan September</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pengisian data rekognisi dosen dikaitkan dengan KPI reward dan punishment 7. Data pendukung dosen yang ada di gdrive prodi bisa diberikan HCGA. 8. HCGA reminder untuk melakukan update data rekognisi dosen di gdrive saat serdos 	
2	Aspek Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi 2. Belum ada Laporan <i>Tracer Study</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan dukungan dana untuk mahasiswa, dilakukan kegiatan internasional untuk mahasiswa non-Siak 2. Diinisiasi kegiatan internasional untuk mahasiswa Siak 3. Diinisiasi kegiatan ujian tugas akhir dengan pengujian dari luar negeri 4. Prestasi mahasiswa perlu diupload di website UHW 5. Dilakukan secara periodic sebelum wisuda dan masa pasca wisuda perlu bantuan dosen pembimbing untuk akses responden 	Bagian Kemahasiswaan, Prodi, & WR II
3	Standar di Aspek Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KaProdi D3KP mengirimkan daftar mata kuliah dan nama dosen yang belum mengunggah RPS, menetapkan batas waktu 	KaProdi

No	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
		<p>33%.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah). 3. Pada prodi D3KP, CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran pada tahun 2022-2023. 4. Perlu mempertimbangan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure. 5. Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu). 	<p>unggah 7 hari, dan melakukan pengecekan langsung di LMS setelah tenggat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketua PS MM berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah yang RPS belum terunggah di LMS. 3. KaProdi meminta setiap dosen pengampu mengisi matriks capaian CPL dari nilai UAS semester terakhir menggunakan template yang telah disediakan. 4. Prodi melakukan FGD dengan praktisi terkait penyusunan Direct Measure. 5. FEB menugaskan KaProdi untuk menetapkan beberapa mata kuliah yang memungkinkan mendatangkan praktisi, di mana masing-masing mata kuliah tersebut akan diberikan satu praktisi serta menjadwalkan minimal 2 pertemuan <i>co-teaching</i> pada semester berjalan dan mendokumentasikan. 	

No	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
4	Standar di Aspek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah rata-rata sitasi belum memenuhi syarat akreditasi unggul institusi 2. Publikasi Mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum ada data yang disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu upaya tersistem agar sitasi karya ilmiah dosen meningkat. 2. Perlu ada kebijakan agar dosen dan mahasiswa untuk mensitasi artikel ilmiah dosen. 3. PPPM mengupload data hasil publikasi yang ada di DKPS Lamemba untuk S1A dan S1M di website PPPM. 4. Perlu disosialisasikan ke dosen. 5. Perlu kerjasama lintas PT untuk cross-citation. 	Prodi & PPPM

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

RENCANA TINDAK LANJUT

6.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh tindakan perbaikan dan peningkatan mutu yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025 benar-benar dilaksanakan sesuai dengan rencana, target waktu, dan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi RTL adalah untuk:

1. Memastikan keterlaksanaan RTL pada setiap unit kerja sesuai dengan penugasan yang telah ditetapkan.
2. Menilai efektivitas tindakan perbaikan dan peningkatan mutu yang telah dilakukan.
3. Mengidentifikasi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan RTL.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan lanjutan oleh pimpinan universitas.
5. Menjamin keberlanjutan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

6.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi RTL

Monitoring dan evaluasi RTL dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu dengan koordinasi bersama pimpinan universitas dan unit kerja terkait. Mekanisme monitoring dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Monitoring Berkala

Monitoring RTL dilakukan secara periodik pada beberapa tahapan waktu dalam satu tahun, yaitu pada pertengahan tahun, triwulan ketiga, dan akhir tahun.

2. Pelaporan Pelaksanaan RTL oleh Unit Kerja

Unit kerja penanggung jawab RTL menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan kepada Pusat Penjaminan Mutu sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

3. Klasifikasi Status Pelaksanaan RTL

Status pelaksanaan RTL diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Open, apabila RTL belum dilaksanakan;
- b. Progress, apabila RTL sedang dalam proses pelaksanaan;
- c. Close, apabila RTL telah dilaksanakan dan memenuhi target yang ditetapkan.

4. Pendokumentasian Hasil Monitoring

Hasil monitoring dan evaluasi RTL didokumentasikan dalam Berita Acara Monitoring sebagai bagian dari dokumen resmi SPM

6.3 Hasil Monitoring Pelaksanaan RTL

Berikut matriks monitoring yang dilakukan atas RTL yang telah disepakati:

Tabel 2. Ringkasan Status Monitoring RTL

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status
1	Juni	Ada unit relevan krusial yang kurang berkinerja baik karena ada data penting yang belum dilaporkan.	Dalam proses pelacakan	Progress
		Data dokumen yang diperlukan di e-spmi belum diupload sampai batas waktu yang ditentukan.	Data dokumen telah terupload	Close
		Belum adanya rekapan perhitungan EWMP dosen untuk semua prodi.	Dalam proses perhitungan EWMP	Progress
		Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Dalam proses peningkatan prestasi mahasiswa	Progress
		Belum ada Laporan <i>Tracer Study</i>	Sudah ada laporan tracer study	Close
		Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%.	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress
		Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah).	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress
		Pada prodi D3KP, CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran pada tahun 2022-2023.	Dalam proses pengukuran	Progress
		Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure	Dalam proses pertimbangan	Progress

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status
		Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).	Dalam proses pemetaan mata kuliah	Progress
		Jumlah rata-rata sitasi belum memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Dalam proses pemenuhan sitasi	Progress
		Publikasi Mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum ada data yang disampaikan.	Data presentasi seminar internasional mahasiswa telah disampaikan	Close
2	September	Ada unit relevan krusial yang kurang berkinerja baik karena ada data penting yang belum dilaporkan.	Unit telah dilakukan pembinaan	Close
		Belum adanya rekap perhitungan EWMP dosen untuk semua prodi.	EWMP telah dihitung dan direkap oleh HCGA	Close
		Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Dalam proses peningkatan prestasi mahasiswa	Progress
		Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%.	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress
		Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah).	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress
		Pada prodi D3KP, CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran pada tahun 2022-2023.	Pengukuran telah dilakukan untuk Genap 2023-2024	Close
		Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure	Dalam proses pertimbangan	Progress
		Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).	Mata kuliah telah dipetakan dan pemilihan praktisi telah dilakukan	Progress

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status
		Jumlah rata-rata sitasi belum memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Sitasi telah terpenuhi	Close
3	Desember	Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Prestasi mahasiswa telah memenuhi	Close
		Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%.	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023 telah mencapai 100%	Close
		Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah).	Proses pembuatan RPS kurikulum 2023 telah mencapai 100%	Close
		Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure	Dalam proses pertimbangan	Progress
		Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).	Pada prodi D3KP telah ditetapkan 6 orang dosen praktisi yang mulai melakukan PBM di Genap 2024-2025	Close

6.3.1 Monitoring Periode Juni

Hasil monitoring pada periode Juni menunjukkan bahwa sebagian besar Rencana Tindak Lanjut telah mulai dilaksanakan oleh unit kerja terkait. Pada periode ini, beberapa RTL telah menunjukkan kemajuan awal, sementara sebagian lainnya masih berada pada tahap progress. Pada aspek sumber daya manusia, pengunggahan data kinerja pada e-SPMI telah mulai dilakukan, meskipun rekapitulasi EWMP dosen masih dalam proses perhitungan. Pada aspek kemahasiswaan, upaya peningkatan prestasi mahasiswa dan pelaksanaan tracer study telah diinisiasi. Pada aspek pendidikan dan penelitian, penyelesaian RPS, pengukuran CPL, serta strategi peningkatan sitasi masih berada dalam tahap pelaksanaan awal. Monitoring pada periode ini menegaskan perlunya penguatan pendampingan dan pengendalian agar RTL dapat berjalan sesuai dengan rencana.

6.3.2 Monitoring Periode September

Monitoring pada periode September menunjukkan peningkatan signifikan terhadap penyelesaian Rencana Tindak Lanjut. Beberapa capaian penting pada periode ini meliputi:

1. Unit kerja yang sebelumnya belum disiplin dalam pelaporan data telah dilakukan pembinaan dan dinyatakan close.
2. Rekapitulasi EWMP dosen telah diselesaikan dan direkap oleh unit HCGA.
3. Pengukuran CPL pada Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan serta Program Studi Magister Manajemen telah dilaksanakan.
4. Strategi peningkatan sitasi publikasi ilmiah telah menunjukkan hasil dan dinyatakan close.

Namun demikian, masih terdapat beberapa RTL yang berada pada status progress, khususnya terkait dengan peningkatan prestasi mahasiswa dan penyelesaian seluruh RPS Kurikulum 2023.

6.3.3 Monitoring Periode Desember

Monitoring pada periode Desember menunjukkan bahwa sebagian besar Rencana Tindak Lanjut telah diselesaikan dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu. Capaian utama pada periode ini antara lain:

1. Prestasi mahasiswa telah memenuhi target yang ditetapkan dan dinyatakan close.
2. Pelibatan dosen praktisi dalam proses pembelajaran telah terealisasi, dengan ditetapkannya dosen praktisi yang mulai melaksanakan pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024–2025.
3. Penyelesaian RPS Kurikulum 2023 telah mencapai 100% baik untuk prodi D3KP maupun untuk prodi MM.

Hasil monitoring ini menunjukkan bahwa RTL dilaksanakan secara bertahap dan dikendalikan secara berkelanjutan hingga akhir periode.

6.4 Evaluasi Efektivitas Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, pimpinan universitas menilai bahwa:

1. Sebagian besar RTL telah dilaksanakan dan mencapai status close sesuai target waktu.
2. RTL yang masih berada pada status progress menunjukkan perkembangan yang signifikan dan tidak bersifat stagnan.
3. Monitoring berkala terbukti efektif dalam mendorong percepatan penyelesaian RTL.
4. Keterlibatan pimpinan dan unit kerja menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi RTL.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu dalam SPMI telah berjalan secara efektif.

6.5 Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi RTL dimanfaatkan sebagai:

1. Bahan evaluasi kinerja unit kerja dan pimpinan.
2. Dasar penetapan prioritas peningkatan mutu pada periode berikutnya.
3. Input utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen selanjutnya.
4. Bukti akuntabilitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Dengan demikian, monitoring dan evaluasi RTL menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Periode 2024–2025 merupakan bagian integral dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal ke-31 Tahun 2024 dan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pengendalian serta peningkatan mutu institusi.

Berdasarkan hasil RTM, dapat disimpulkan bahwa secara umum standar mutu institusi telah terpenuhi. Namun demikian, RTM juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan penguatan, terutama pada aspek pengelolaan data kinerja sumber daya manusia, peningkatan prestasi mahasiswa dan keterlacakan lulusan, konsistensi implementasi pembelajaran berbasis kurikulum, serta peningkatan dampak luaran penelitian.

Melalui keputusan manajemen dan Rencana Tindak Lanjut yang telah ditetapkan, Universitas Hayam Wuruk Perbanas menunjukkan komitmen yang kuat dalam menindaklanjuti hasil evaluasi mutu secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi RTL secara berkala juga membuktikan bahwa tindak lanjut tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi dikendalikan hingga menghasilkan perbaikan nyata.

Surabaya, 31 Desember 2025

Kepala Pusat Penjaminan Mutu



(Prof. Burhanudin, S.E., M.Si., PhD.)



Undangan Rapat Tinjauan Manajemen Audit ke 31

1 pesan

Quality Assurance UHW Perbanas <quality.assurance@perbanas.ac.id> 14 Maret 2025 pukul 08.48
Kepada: PIMPINAN <pimpinan@perbanas.ac.id>, WIWIK LESTARI <wiwiek@perbanas.ac.id>, BURHANUDIN
BURHANUDIN <burhanudin@perbanas.ac.id>, DIAN OKTARINA <dian.oktarina@perbanas.ac.id>, Kristina Lindawati
<kristina.lindawati@perbanas.ac.id>
Cc: Sekretaris Pimpinan UHW Perbanas <sekretaris@perbanas.ac.id>

Kepada
Yth. - Segenap Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- Lead Auditor AMI ke 31
- Segenap Pusat Penjaminan Mutu

di-
Tempat

Mengharap dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu pada rapat tinjauan manajemen audit ke 31 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Penjaminan Mutu
ttd
Prof. Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D

Best Regards,



 : ppmUHWP

 : official.ppm.uhw.perbanas


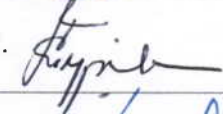

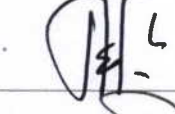

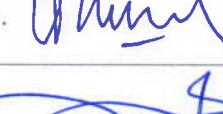

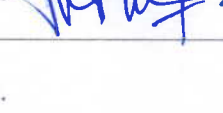


DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN AUDIT INTERNAL 31

Hari, tanggal: Jum'at, 21 Maret 2025

Jam : 09.00 WIB-selesai

Tempat : Ruang Rapim

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Yudi Sutanso	1. 
2.	Tade Guryani	2. 
3.	Wiwik Lestari	3. 
4.	Burhanudin	4. 
5.	SUPRIYATI	5. 
6.	Linda Anwar	6. 
7.	Dian Oktarina	7. 
8.	Kristina Linda	8. 
9.		9.
10.		10.

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

Hari, tanggal : Jumat, 21 Maret 2025
 Tempat : Ruang Rapat Universitas Hayam Wuruk Perbanas
 Waktu : 09.00 WIB - selesai
 Hadir : terlampir
 Tidak hadir : -
 Agenda : Tindak Lanjut Hasil AMI ke-31

No.	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
1	Aspek Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada unit relevan krusial yang kurang berkinerja baik karena ada data penting yang belum dilaporkan 2. Data dokumen yang diperlukan di e-spmi belum diupload sampai batas waktu yang ditentukan 3. Belum adanya rekapan perhitungan EWMP dosen untuk semua prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil rektor terkait perlu memperhatikan dan mendorong agar laporan/data bisa tersaji tepat waktu dan akurat. 2. Wakil Rektor II, sebagai yang bertanggungjawab untuk unit HCGA diminta lebih mendorong untuk kedisiplinan pelaporan data. 3. HCGA mengirimkan rekap keseluruhan EWMP ke fakultas untuk dihitung, saat selesai laporan serdos. 4. PPM bisa melakukan reminder terkait pengisian ke unit kerja dan atasan, jika belum selesai dapat menghubungi PPM untuk melakukan pendampingan. 5. Reminder pengisian e-spmi pada bulan Juli-Agustus untuk pelaporan tahun sebelumnya untuk dilakukan AMI bulan September 6. Pengisian data rekognisi dosen dikaitkan dengan KPI reward dan punishment 7. Data pendukung dosen yang ada di gdrive prodi bisa diberikan HCGA. 8. HCGA mereminder untuk melakukan update data 	HCGA & WR II

No.	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
			rekognisi dosen di gdrive saat serdos	
2	Aspek Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi 2. Belum ada Laporan <i>Tracer Study</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan dukungan dana untuk mahasiswa, dilakukan kegiatan internasional untuk mahasiswa non-Siak 2. Diinisiasi kegiatan internasional untuk mahasiswa Siak 3. Diinisiasi kegiatan ujian tugas akhir dengan penguji dari luar negeri 4. Prestasi mahasiswa perlu diupload di website UHW 5. Dilakukan secara periodic sebelum wisuda dan masa pasca wisuda perlu bantuan dosen pembimbing untuk akses responden 	Bagian Kemahasiswaan, Prodi, & WR II
3	Standar di Aspek Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%. 2. Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah). 3. Pada prodi D3KP, CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran pada tahun 2022-2023. 4. Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KaProdi D3KP mengirimkan daftar mata kuliah dan nama dosen yang belum mengunggah RPS, menetapkan batas waktu unggah 7 hari, dan melakukan pengecekan langsung di LMS setelah tenggat. 2. Ketua PS MM berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah yang RPS belum terunggah di LMS. 3. KaProdi meminta setiap dosen pengampu mengisi matriks capaian CPL dari nilai UAS semester terakhir menggunakan template yang telah disediakan. 4. FEB menugaskan KaProdi untuk menetapkan beberapa mata kuliah yang memungkinkan mendatangkan praktisi, di mana masing-masing mata kuliah tersebut akan diberikan satu praktisi serta 	KaProdi

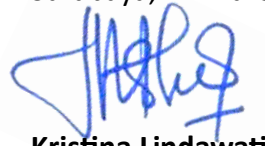
No.	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
		<p>dalam penyusunan Direct Measure</p> <p>5. Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).</p> <p>6. Pada prodi MM, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi secara formal.</p>	<p>menjadwalkan minimal 2 pertemuan <i>co-teaching</i> pada semester berjalan dan mendokumentasikan.</p>	
4	Standar di Aspek Penelitian	<p>1. Jumlah rata-rata sitasi belum memenuhi syarat akreditasi unggul institusi</p> <p>2. Publikasi Mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum ada data yang disampaikan</p>	<p>1. Perlu upaya tersistem agar sitasi karya ilmiah dosen meningkat.</p> <p>2. Perlu ada kebijakan agar dosen dan mahasiswa untuk mensitasi artikel ilmiah dosen.</p> <p>3. PPPM mengupload data hasil publikasi yang ada di DKPS Lamemba untuk S1A dan S1M di website PPPM.</p> <p>4. Perlu disosialisasikan ke dosen.</p> <p>5. Perlu kerjasama lintas PT untuk cross-citation.</p>	Prodi & PPPM

Pimpinan Rapat,




Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si.
Rektor

Surabaya, 21 Maret 2025





Kristina Lindawati
Notulis

**BERITA ACARA MONITORING
PELAKSANAAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI PENINGKATAN DARI MANAJEMEN
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS**

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status	Tanda Tangan
1	Juni	Ada unit relevan krusial yang kurang berkinerja baik karena ada data penting yang belum dilaporkan.	Dalam proses pelacakan	Progress	
		Data dokumen yang diperlukan di e-spmi belum diupload sampai batas waktu yang ditentukan.	Data dokumen telah terupload	Close	
		Belum adanya rekapan perhitungan EWMP dosen untuk semua prodi.	Dalam proses perhitungan EWMP	Progress	
		Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Dalam proses peningkatan prestasi mahasiswa	Progress	
		Belum ada Laporan <i>Tracer Study</i>	Sudah ada laporan tracer study	Close	
		Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%.	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress	
		Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah).	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress	
		Pada prodi D3KP, CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran pada tahun 2022-2023.	Dalam proses pengukuran	Progress	
		Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure	Dalam proses pertimbangan	Progress	
		Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).	Dalam proses pemetaan mata kuliah	Progress	

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status	Tanda Tangan
		Jumlah rata-rata sitasi belum memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Dalam proses pemenuhan sitasi	Progress	
		Publikasi Mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum ada data yang disampaikan.	Data presentasi seminar internasional mahasiswa telah disampaikan	Close	
2	September	Ada unit relevan krusial yang kurang berkinerja baik karena ada data penting yang belum dilaporkan.	Unit telah dilakukan pembinaan	Close	
		Belum adanya rekapan perhitungan EWMP dosen untuk semua prodi.	EWMP telah dihitung dan direkap oleh HCGA	Close	
		Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Dalam proses peningkatan prestasi mahasiswa	Progress	
		Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%.	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023	Progress	
		Pada prodi MM, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 55% (11 mata kuliah).	RPS telah terunggah 100% di LMS Madepkulon	Close	
		Pada prodi D3KP, CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran pada tahun 2022-2023.	Pengukuran telah dilakukan untuk Genap 2023-2024	Close	
		Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure	Dalam proses pertimbangan	Progress	
		Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).	Mata kuliah telah dipetakan dan pemilihan praktisi telah dilakukan	Progress	
		Jumlah rata-rata sitasi belum memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Sitasi telah terpenuhi	Close	
3	Desember	Prestasi mahasiswa kurang memenuhi syarat akreditasi unggul institusi.	Prestasi mahasiswa telah memenuhi	Close	

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status	Tanda Tangan
		Pada prodi D3KP, RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33%.	Dalam proses pembuatan RPS kurikulum 2023 telah mencapai 100%	Close	
		Pada prodi MM perlu mempertimbangkan keterlibatan praktisi dalam penyusunan Direct Measure	Dalam proses pertimbangan	Progress	
		Pada prodi D3KP, proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu).	Pada prodi D3KP telah ditetapkan 6 orang dosen praktisi yang mulai melakukan PBM di Genap 2024-2025	Close	